



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman	133
<i>Fitria Nucifera</i>	
24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul	139
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman	145
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah	151
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah	157
<i>Hendra Kurniawan</i>	
28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta	163
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft	169
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”	175
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"	181
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital	187
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	193
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”	199
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta	205
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBUATAN WEBSITE PEMASARAN DAN PENYUSUNAN INFORMASI GEOSPASIAL POTENSI WILAYAH DI DUSUN KERTODADI PAKEMBINGUN

Sadewa Purba Sejati¹⁾, Firman Asharudin²⁾

¹⁾Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : sadewa@amikom.ac.id¹⁾, firman_asharudin@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Suatu organisasi pemuda tingkat dusun yang berada di lereng Gunungapi Merapi menyadari bahwa keakraban mereka dengan teknologi harus memiliki dampak positif. Wacana untuk membuat produk hingga rencana pemasaran pun sering diangkat dalam diskusi rutin (rapat pemuda) yang mereka lakukan sebulan sekali. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi untuk mendukung rencana-rencana yang mereka wacanakan. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksana mencoba mengangkat tema tentang teknologi informasi. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi untuk membuat website pemasaran produk, juga untuk menyusun sistem informasi potensi wilayah pada tingkat kampung. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi dengan tema pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan website pemasaran dan informasi geospasial potensi wilayah. Dalam kegiatan tersebut, pelaksana berperan sebagai fasilitator. Website yang disusun oleh pelaksana merupakan website partisipatif, dalam artian bahwa data dan informasi yang disajikan dalam website tersebut diperoleh dari hasil diskusi antara pelaksana dan peserta (mitra). Hasil kegiatan ini adalah website yang berisi konten pemasaran dan informasi geospasial potensi wilayah.

Kata kunci: teknologi informasi, pemasaran, potensi wilayah

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi atau teknologi komputer merupakan seperangkat komponen yang tersusun oleh perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk mendapatkan, menyimpan, mengolah data menjadi informasi yang berkualitas [5]. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi pun mengalami kemajuan. Kemajuan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan perangkat keras (komputer, satelit, *gps receiver*, *handhpone*, dan perangkat digital elektronik) dan perangkat lunak yang sangat pesat juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi. Selain itu akses data berkualitas yang bersifat *open source* (gratis) juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan teknologi tersebut.

Berbagai perkembangan dalam komponen teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peran dan fungsi teknologi informasi. Sejumlah riset menyebutkan bahwa teknologi informasi dapat digunakan di berbagai

bidang. Praditya (2014) dalam sebuah riset di Desa Panjalu, Kabupaten Ciamis menjelaskan bahwa teknologi informasi di desa tersebut digunakan oleh pemerintah desa untuk mempromosikan hasil pertanian, menginformasikan hasil-hasil pembangunan, dan *e-government* [5]. Teknologi informasi dalam bidang pemasaran dapat digunakan sebagai dasar pembuatan website pemasaran produk atau yang akhir-akhir ini disebut dengan *e-commerce* [2], [3], [7]. Tak hanya dalam bidang pemasaran saja, teknologi informasi yang kemudian menjadi bagian bidang ilmu geografi (sistem informasi geografis (*GIS/ Geographic Information Systems*) dan penginderaan jauh (*remote sensing*) dapat digunakan pada bidang penyusunan informasi geospasial tentang potensi wilayah [1], [7], [8]. Manfaat teknologi informasi pada berbagai sektor atau bidang rasanya menjadi mubazir jika belum sampai pada organisasi kepemudaan. Masuknya aplikasi seperti facebook, instagram, google map, dan beragam aplikasi lainnya, juga didukung oleh harga *handphone/ smartphone* yang dapat dijangkau oleh semua kalangan, menjadikan sebagian besar remaja saat ini sangat akrab dengan

teknologi. Namun apakah teknologi yang mereka akrabi tersebut hanya akan digunakan sebatas pada hiburan dan menghabiskan uang semata?

Suatu organisasi pemuda tingkat dusun yang berada di lereng Gunungapi Merapi menyadari bahwa keakraban mereka dengan teknologi harus memiliki dampak positif. Organisasi Makpika (Media Aktivitas dan Kreativitas Pemuda- Pemuda Kertodadi) yang menjadi mitra dalam kegiatan ini, pada dasarnya merupakan organisasi yang berbasis pengabdian kampung. Hasil wawancara dengan sebagian pengurus menyatakan bahwa jenis kegiatan yang mereka lakukan adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat pengabdian masyarakat (seperti kerja bakti, *sinoman*, *event organizer* dalam kegiatan peringatan kemerdekaan tingkat kampung, dan sebagainya) bukan kegiatan yang berorientasi pada keuntungan. Namun karena semakin banyak anggota yang akrab dengan teknologi, meskipun hanya sebatas sebagai pengguna, pola pemikiran pun mulai berubah. Wacana untuk membuat produk hingga rencana pemasaran pun sering diangkat dalam diskusi rutin yang mereka lakukan sebulan sekali. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi untuk mendukung rencana- rencana yang mereka wacanakan. Oleh sebab itulah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksana mencoba mengangkat tema tentang teknologi informasi. Adapun tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi untuk membuat *website* pemasaran produk, juga untuk menyusun sistem informasi potensi wilayah pada tingkat dusun.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat di Dusun Kertodadi, Desa Pakembinangun ini dilaksanakan untuk memberikan solusi atas permasalahan mitra. Adapun permasalahan mitra yang telah teridentifikasi adalah kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk memasarkan produk dan mengidentifikasi potensi wilayah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengadakan kegiatan *sharing* dan diskusi dengan tema *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Membuat Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid Nurul Iman Kertodadi.



Gambar 1. Pelaksanaan *Sharing* dan Diskusi di Masjid Nurul Iman



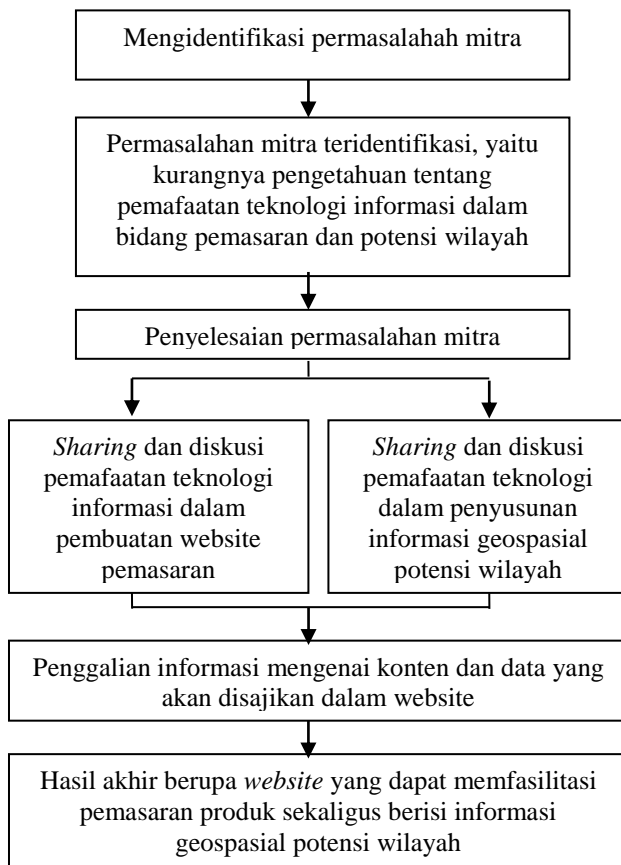
Gambar 2. Pelaksanaan *Sharing* dan Diskusi di Masjid Nurul Iman



Gambar 3. Foto Bersama Selesai *Sharing* dan Diskusi di Masjid Nurul Iman

Kegiatan *sharing* dan diskusi dibagi menjadi dua sesi. Setiap sesi disampaikan oleh pelaksana sesuai kompetensi yang dimilikinya. Sesi pertama membahas tentang pemanfaatan teknologi

informasi untuk membuat website pemasaran, sedangkan sesi kedua membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk menyusun informasi geospasial potensi wilayah. Tahap awal yang berupa *sharing* dan diskusi ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan informasi kepada mitra tentang peran teknologi informasi dalam pembuatan *website* pemasaran dan penyusunan informasi geospasial potensi wilayah, selain itu dalam kegiatan awal ini pelaksana menyampaikan kesanggupan sebagai fasilitator dalam pembuatan *website* untuk kepentingan pemasaran dan penyusunan informasi geospasial potensi wilayah. Diskusi kemudian dilakukan untuk menggali informasi mengenai konten- konten apa yang ingin ditampilkan mitra dalam *website* tersebut. Setelah informasi diperoleh, *website* pun mulai disusun secara partisipatif, artinya konten dan data yang disajikan di dalamnya merupakan hasil diskusi antara pelaksana dan mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara sistematis dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya informasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan *website* pemasaran dan penyusunan informasi potensi wilayah merupakan dasar dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi mitra (organisasi Makpika) yang sebagian besar berada dalam usia muda, yaitu 15 hingga kurang dari 40 tahun, akrab dengan teknologi, sosial media, dan memiliki kepekaan terhadap peluang usaha menyebabkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan *website* pemasaran dan penyusunan informasi geospasial potensi wilayah ini dapat diterima, terlaksana dengan baik, dan menghasilkan produk berupa *website*.

Website merupakan salah satu bukti bahwa teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk di dalamnya adalah bidang pemasaran dan penyebaran informasi mengenai potensi wilayah. Berkaitan dengan *website* yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaksana hanya berperan sebagai fasilitator. Konten, data, desain, dan *layout* nya merupakan hasil diskusi antara pelaksana dengan mitra pengabdian masyarakat. Diskusi dilakukan segera setelah penyampaian materi (*sharing*) pada kegiatan tahap pertama. Berdasarkan hasil diskusi dan penggalian informasi, mitra mengusulkan agar *website* yang akan dibuat dapat mengakomodasi dua hal, yang pertama adalah *website* tersebut dapat digunakan sebagai media untuk memasarkan produk, dan yang kedua *website* tersebut dapat menyimpan dan menampilkan informasi mengenai potensi wilayah di Dusun Kertodadi. Berdasarkan hasil penggalian informasi, maka bentuk rancangan *layout website* yang disepakati adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Rancangan Website

Berdasarkan diskusi antara pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra (pemuda-pemudi Dusun Kertodadi yang tergabung dalam organisasi Makpika), informasi atau konten yang perlu disajikan dalam *website* meliputi beberapa bagian. Pertama adalah konten deskripsi *website*, kedua adalah konten yang didalamnya dapat diisi oleh produk- produk yang akan dipasarkan, dan yang ketiga adalah konten mengenai informasi geospasial potensi wilayah.

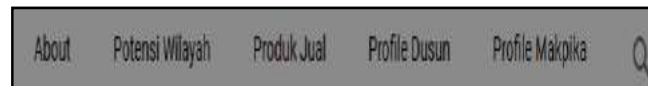
Deskripsi *website*, berisi tentang uraian *website*, meliputi tujuan pembuatan *website*, dan konten- konten yang ada di dalamnya. Konten berikutnya adalah konten yang diberi nama produk jual dalam konten ini berisi produk- produk siap jual. Produk- produk tersebut diproduksi oleh usaha rumahan yang terdapat pada lingkup dusun kertodadi. Dalam hal ini pelaksana pengabdian masyarakat memberikan fasilitas agar konten dapat terhubung ke berbagai media sosial, sseperti *instagram*, *twiter*, dan *facebook*. Melalui keterhubungan tersebut diharapkan informasi mengenai produk yang akan dijual dapat tersampaikan secara luas. Konten selanjutnya adalah konten yang berisi tentang informasi geospasial potensi wilayah. Konten tersebut disajikan dalam bentuk peta interaktif. Peta merupakan media yang sangat sesuai untuk menyajikan informasi geospasial terutama yang berkaitan dengan potensi wilayah. Data spasial dan data atribut/ pendukung diperoleh melalui proses pemetaan partisipatif. Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa tokoh masyarakat, maka informasi potensi wilayah yang disajikan meliputi batas administrasi wilayah Dusun Kertodadi, kondisi eksisting, daftar organisasi atau perkumpulan, daftar kegiatan ekonomi, dan informasi mengenai lokasi rumah- rumah warga beserta jumlah keluarga yang mendiami rumah- rumah tersebut.

Berebekal dari rancangan yang telah disepakati , pelaksana memulai proses penyusunan *website*. Hasil akhir *website* yang telah disusun dapat dilihat pada laman <http://midatlanticaikido.com/> . Hasil yang telah disusun oleh pelaksana sedikit berbeda dengan *layout* awal, namun demikian substansi yang disajikan tidak berubah. Menu atau konten yang berada dalam *website* tersebut sesuai dengan apa yang telah didiskusikan dengan mitra. Adapun tampilan *website* tersebut adalah sebagai berikut



Gambar 6. Tampilan Muka Website

Konten atau menu yang ditampilkan dalam *website* tersebut meliputi *about* yang berisi deskripsi *website*, kemudian terdapat menu produk jual yang kedepannya dijadikan sebagai media pemasaran, juga terdapat profil dusun, dan profil organisasi.

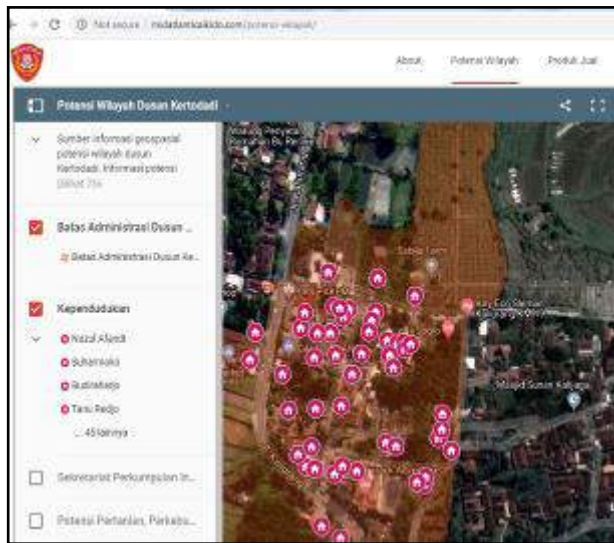


Gambar 7. Menu atau Konten dalam Website

Konten atau menu potensi wilayah merupakan konten yang juga ditampilkan dalam *website* tersebut. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, konten potensi wilayah yang akan disajikan paling tidak mencakup informasi mengenai ruang lingkup dusun, informasi potensi lahan, informasi tentang lokasi rumah- rumah penduduk (kependudukan) beserta jumlah penduduk yang mendiami rumah tersebut, informasi tentang lokasi sekretariat organisasi internal dusun. Berdasarkan kriteria yang diajukan mitra, maka potensi wilayah tersebut disajikan menggunakan peta tematik interaktif.

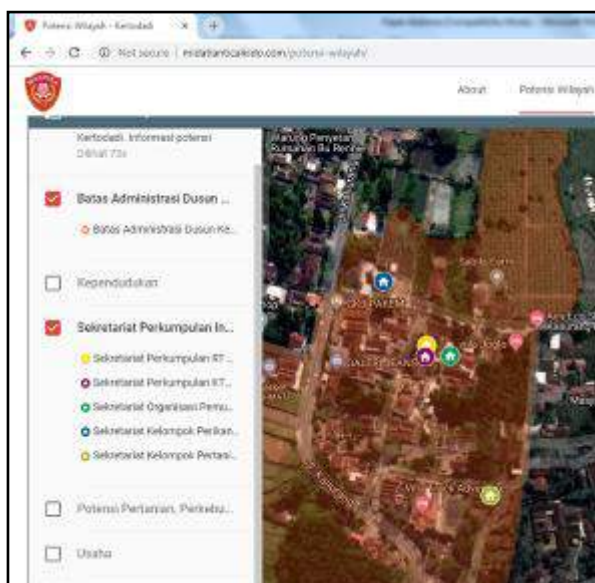
Peta tematik interaktif disusun menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi koordinat lokasi rumah, koordinat area dusun, koordinat lokasi usaharumahan yang ada dalam lingkup dusun, koordinat sekretariat organisasi internal dusun, dan koordinat potensi lahan yang berada dalam lingkup dusun. Data sekunder yang digunakan adalah data citra satelit yang dipublikasikan Google Map. Data sekunder tersebut dijadikan sebagai peta dasar untuk meletakkan data- data primer yang diperoleh melalui kegiatan lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara partisipatif. Dalam hal ini informasi mengenai koordinat baik koordinat yang berbentuk titik, maupun area (luasan) dikumpulkan melalui partisipasi mitra. Data- data yang berkaitan dengan penghuni rumah juga dikumpulkan secara

partisipatif. Sajian informasi potensi wilayah dapat diamati pada beberapa gambar berikut.

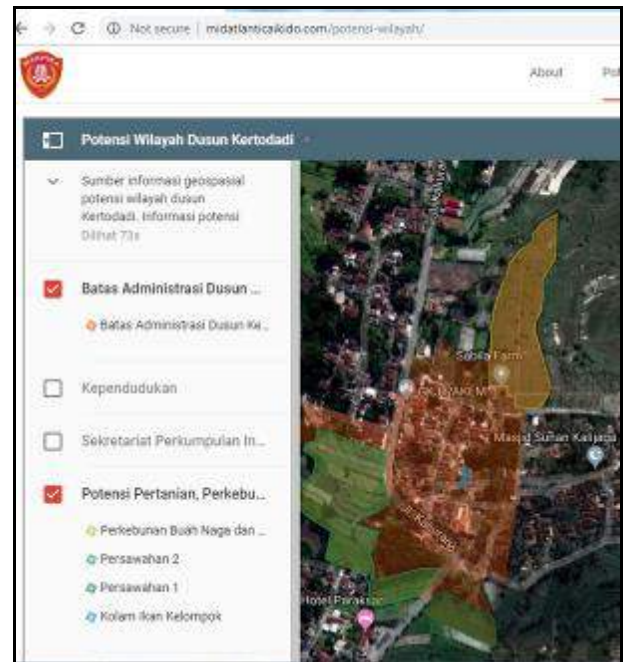


Gambar 8. Informasi Kependudukan

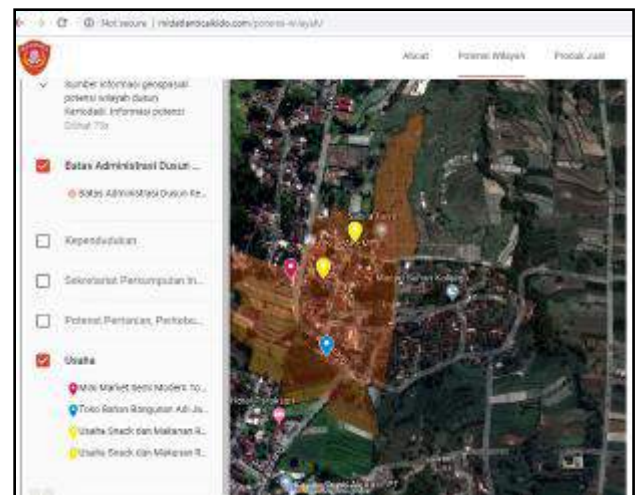
Informasi geospasial potensi wilayah disajikan dalam bentuk peta tematik interaktif. Interaktif dalam artian bahwa mitra atau pengguna dapat memilih informasi apa yang akan dilihat secara *online*, yaitu dengan cara memberikan tanda centang pada kotak *layer* yang tersedia. Gambar 8 merupakan informasi geospasial dengan tema kependudukan, dalam peta tersebut terdapat lokasi rumah beserta keterangan nama kepala keluarga nya dan jumlah anggota keluarga. Informasi geospasial potensi wilayah lainnya dapat dilihat pada gambar-gambar sebagai berikut.



Gambar 9. Informasi Sekretariat Perkumpulan/
Organisasi Internal Dusun



Gambar 10. Informasi Potensi Lahan



Gambar 11. Informasi Usaha

4. PENUTUP

Berdasarkan uraian mengai latar belakang permasalahan, hasil, dan pembahasan maka kesimpulannya adalah sebagai berikut

- 1) Teknologi informasi memiliki peran penting di zaman yang serba digital ini. Dengan teknologi tersebut, data dan informasi mengenai suatu obyek dapat diketahui tanpa harus mendatangi lokasi dimana obyek tersebut berada.
- 2) *Website* merupakan salah satu produk berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang pemasaran dan potensi wilayah.

- 3) Melalui *website*, peluang kegiatan dalam bidang usaha (pemasaran) akan semakin lebar karena *website* dapat dihubungkan dengan berbagai macam media sosial yang ada saat ini.
- 4) *Website* juga dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi geospasial potensi wilayah. Metode yang paling sesuai untuk menyajikan informasi potensi wilayah adalah dengan peta tematik interaktif, karena informasi yang disajikan bersifat *real time* dan presisi. Dengan peta tersebut kondisi eksisting potensi wilayah suatu daerah dapat diketahui dengan jelas.

Daftar Pustaka

- [1] Hartono, "Peran Teknologi Informasi Geografi untuk Mendukung Ketangguhan Bangsa dari Foto Udara Hingga Augmented Reality dalam Bingkai Informasi Geospasial", *Makalah dalam Seminar Nasional Geotik 2017*, Mei 24, 2017, dilihat 24 Mei 2018, <<http://geo.ugm.ac.id/main/wp-content/uploads/2017/10/PERAN-TEKNOLOGI-INFORMASI-GEOGRAFI-UNTUK-MENDUKUNG-KETANGGUHAN.pdf>>.
- [2] Irnawati, 2015, Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Sistem Pemasaran, *Jurnal Faktor Exacta*, vol. 8, no. 1, pp. 14- 22.
- [3] H.A. Mumtahana, dkk, 2017, Pemanfaatan Web E-Commerce Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran, *Jurnal Khazanah Informatika*, vol. 3, no. 1, pp. 6-15.
- [4] D. Praditya, 2014, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Pemerintahan Tingkat Desa, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, vol. 17, no. 2, pp. 129-140.
- [5] Rahmana, "Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah", *Makalah dalam Seminar Aplikasi Peran Teknologi 2009*, pp. 11-15, Juni 20, 2009, dilihat 15 Maret 2018, <<https://media.neliti.com/media/publications/88545-ID->>.
- [6] N. Suryana, tanpa tahun, Program Pengembangan Sistem Informasi Pemerintah Daerah, Esri, Jakarta, dilihat 16 Maret 2018, <esriindonesia.co.id/u/lib/esriid/cms/lgp_white_paper_bahasa.pdf>.
- [7] H. Suyatna, "E Commerce untuk Siapa?", *Artikel dalam Kedaulatan Rakyat 2018*, pp. 1, Maret 24, 2018.
- [8] Rastuti, dkk, "Sistem Informasi Geografis Potensi Wilayah Berbasis Web di Kabupaten Banyuasin", *Makalah dalam Seminar Student Colloquium Sistem Informasi dan Teknik Informatika (SC TTI) 2015*, Agustus 21- 22, 2015, dilihat 10 Maret 2018, <https://www.researchgate.net/publication/281607746_Sistem_Informasi_Geografis_Potensi_Wilayah_Kabupaten_Banyuasin_Berbasis_Web>.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini, kepada Kepala Dusun Kertodadi (Bapak Suharmoko) Pakembinangun dan Ketua RT 08 Kertodadi (Bapak Suharyono) yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan ini, kepada organisasi Makpika yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.